

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara ini menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. Dengan kata lain, kemampuan berbicara tidak hanya berperan dalam pembelajaran Bahasa tetapi berperan penting pula dalam pembelajaran yang lain. Hal ini berarti salah satu indikator keberhasilan siswa belajar adalah kemampuannya mengungkapkan gagasannya secara lisan di dalam kelas dalam satu lingkup mata pelajaran tertentu.

Berbicara tidak sekedar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri. Ide, gagasan, dan pemahaman tentang sisi dari pemikiran yang belum tersampaikan secara lisan kepada orang lain, berbicara dalam artian menyampaikan isi dan maksud dari tujuan seseorang dalam menanggapi suatu permasalahan yang dipandang patut untuk diselesaikan pada subjek tertentu.

Sesuai dengan uraian di atas, berbicara sangat erat kaitannya dengan kegiatan memproduksi ide. Ide yang dimaksud adalah buah pikiran yang dihasilkan pembicara berdasarkan berbagai sumber yang telah ia ketahui. Ide bisa berasal dari pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Selanjutnya rangsangan yang berasal dari berbagai sumber tersebut diolah secara cermat oleh otak pembicara dengan melibatkan seluruh komponen kemampuannya berfikir dan bahkan berimajinasi. Hasil pengolahan ini kemudian disampaikan secara lisan kepada orang lain.

Dari beberapa penjelasan di atas tentang berbicara guru mempunyai peran yang sangat penting untuk dapat lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk berbicara, masih banyak diantara segelintir guru yang menerapkan proses pembelajaran ini dengan hanya memberikan berbagai macam bentuk teori tanpa harus mempraktekkannya di depan kelas, sehingganya daya serap siswa belum maksimal.

Dalam beberapa masalah yang dihadapi dengan berbagai macam kendala banyak siswa yang belum memahami secara langsung tentang bagaimana cara berbicara, oleh karena itu disamping dengan mengondisikan kelas secara optimal, maka haruslah sangat penting mengaitkan dengan media yang kongkrit dalam artian siswa dibantu dengan menggunakan media yang nyata. Kesenjangan yang seperti ini perlu adanya pemahaman dari seorang guru.

Faktor lain yang dapat mempengaruhinya yakni pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat sehingganya siswa terkesan bosan dan kurang termotivasi untuk lebih mengetahui secara lanjut tentang bagaimana berbicara itu sebenarnya, hal lain yang bisa dipilih untuk model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran ini yakni dengan menggunakan model pembelajaran langsung, dari berbagai macam model pembelajaran guru sangat dituntut untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi pokok yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian deskriptif, **Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Kemampuan Berbicara Siswa Di Kelas I SDN No. 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Belum diterapkannya model pembelajaran langsung pada kegiatan berbicara
2. Masih sebagian besar siswa belum mampu berbicara

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimana penerapan model pembelajaran langsung pada kemampuan berbicara siswa di Kelas I SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yaitu: Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran langsung pada kemampuan berbicara siswa di Kelas I SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran langsung di Kelas I SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Dapat memberikan gambaran atau informasi tentang penerapan model pembelajaran khususnya model pembelajaran langsung dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran langsung yang diterapkan oleh guru dalam mengajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum ataupun masukan bagi sekolah, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas ataupun kreativitas guru dalam menggunakan model-model pembelajaran, khususnya dalam menggunakan model pembelajaran langsung.

4. Bagi Peneliti

Hal ini dapat dijadikan suatu pengalaman dalam melakukan penelitian yang dapat berguna untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di masa yang akan mendatang.